Stok Menipis, Pemkab Pasuruan Minta Pemerintah Pusat Segera Kirim Obat-Obatan dan Vitamin Bagi Sapi

Selasa, 7 Juni 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meminta bantuan obat-obatan, vitamin, dan vaksin dari pemerintah pusat untuk penanganan penyakit mulut dan kuku (PMK) pada sapi. Permintaan ini didasari oleh populasi sapi perah di Kabupaten Pasuruan yang mencapai 97.101 ekor, terbesar di Jawa Timur dan menyumbang 30% dari total populasi sapi perah di provinsi tersebut. Dari jumlah tersebut, 205 ekor sapi perah telah terjangkit PMK dan 10 ekor di antaranya mati.

Meskipun jumlah sapi perah yang mati relatif sedikit, namun kondisi ini dikhawatirkan bisa meluas karena kepadatan ternak dalam kandang. Terdapat banyak industri pengolahan susu (IPS) yang sangat bergantung pada keberadaan sapi perah di Kabupaten Pasuruan, sehingga kondisi ini berdampak besar pada ekonomi daerah.

Bupati Pasuruan mendesak pemerintah pusat untuk memprioritaskan bantuan obat-obatan, vitamin, dan vaksin untuk Kabupaten Pasuruan. Stok obat-obatan dan vitamin di Kabupaten Pasuruan semakin menipis, dan bantuan ini sangat dibutuhkan untuk penanganan PMK dan pencegahan penyebaran penyakit.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah memberikan bantuan, namun jumlahnya terbatas. Bantuan dari pemerintah pusat diharapkan dapat mempercepat proses penanganan PMK dan meminimalisir dampak buruk pada populasi sapi perah di Kabupaten Pasuruan.

Segera dikirimkannya bantuan obat-obatan, vitamin, dan vaksin akan membantu petugas dalam menangani sapi yang sakit dan mencegah penyebaran penyakit.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.